UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Death Caused By Sharp Injury During 2000 Until 2009 In Dr Sardjito Hospital
Mohd Fikri bin Mustapa, dr. Yudha Nurhantari Ph.D, Sp.F; dr. Beta Ahlam Gizela Ph.D, Sp.F
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

BACKGROUND

The injuries are caused by mechanical forces which are generally divided into blunt force and sharp force. Injuries may be single or multiple. There may be more than one type of skin injury to the body. The effects of the injury on the body may be local, systemic or as a result of complications or also death. When examining wounds and victims we can look at the site, type of injury which is whether chop, stab, or incise, manner which is homicide, suicide, accident or undetermined, and the mechanism of death.

OBJECTIVE

Objectives of this research is to get the profile of deaths that caused by sharp injury during 2000 until 2009 in Dr Sardjito Hospital

RESEARCH DESIGN AND METHOD

This study is conducted in an observational descriptive study method which is collecting the data from medical record since 2000 to 2009 in Dr Sarjito Hospital.

RESULT

The data showed there are 51 deaths that caused by sharp injury in Dr Sardjito hospital from 2000 until 2009. The incidence is 0,008%. The frequency of sharp injury is fluctuant by year. Male victim are 41 and female are 10 victim only. 20 to 40 years old are the most victims. The most common sharp injuries are on chest, neck and arm. The most common manner of death is homicide. The most common mechanism of death is haemorrhage. P value <0,05 only in gender with neck injury means that there is a statistical significant difference between it.

CONCLUSION

The incidence is small. The frequency of sharp injury is fluctuant by year. The male victims are more than female victim.

Keyword: forensic, sharp injury, type, site, cause, manner, mechanism of death

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Death Caused By Sharp Injury During 2000 Until 2009 In Dr Sardjito Hospital
Mohd Fikri bin Mustapa, dr. Yudha Nurhantari Ph.D, Sp.F; dr. Beta Ahlam Gizela Ph.D, Sp.F
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

MILIK PERPUSTAKAAN
FK.UGM

INTISARI

LATAR BELAKANG

Luka yang disebabkan kekuatan mekanik pada umumnya di bagi menjadi benda tumpul dan tajam. Cedera bisa tunggal atau ganda. Mungkin ada lebih dari satu luka pada kulit tubuh. Efek dari cedera pada tubuh mungkin bersifat local atau sistemik atau sebagai akibat dari suatu komplikasi atu juga kematian. Ketika memeriksa luka dan korban kita bisa melihat lokasi, kita juga bisa melihat jenis cedera sama ada memotong, menusuk, atau mengiris, cara pembunuhan, bunuh diri, kecelakaan, atau tidak dapat ditentukan, dan juga mekanisme kematian.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kematian yang disebabkan oleh luka tajam pada 2000 hingga 2009 yang telah diperiksa di Rumah Sakit Dr Sardjito.

RANCANGAN DAN METHODE PENELITIAN:

Penelitian ini dilakukan dalam metode penelitian observational deskriptif

HASIL PENELITIAN

Data menunjukkan ada 51 kematian yang disebabkan oleh cedera tajam di Rumah sakit Dr Sardjito dari tahun 2000 hingga 2009. Insidennya adalah 0.008%. Korban laki laki sebanyak 41 orang dah perempuan sebanyak 10 kematian. Kebanyakan korban berusia antara 20 sampai 40 tahun. Lokasi luka tajam yang paling sering adalah dada, leher, dan lengan. Pembunuhan adalah tersering sedangkan mekanisme kematian sering disebabkan oleh pendarahan. Nilai $p<0.05$ pada jenis kelamin dengan cedera leher sahaja membuktikan ada perbedaan yang bermakna.

KESIMPULAN

Insiden kejadian adalah sedikit. Frequensi cedera tajam berfluktuasi dari tahun ke tahun. Korban laki laki jumlahnya lebih banyak dari wanita.

Kata kunci: forensik, cedera tajam, tipe, situs, sebab, cara , mekanisme kematian